

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian**

**PERANCANGAN TARI PURWA MATAYA  
SEBAGAI TARI DASAR GAYA SURAKARTA**

**Peneliti :**

**Dra. Supriyanti, M.Hum., NIP. 196201091987032001**

**Nurul Siti Fatimah, NIM. 2212048011**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2439/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** PERANCANGAN TARI PURWA MATAYA SEBAGAI TARI DASAR GAYA SURAKARTA

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Dra. Supriyanti, , M.Hum.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 196201091987032001  
NIDN : 0009016207  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Seni Tari  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 08121561257  
Alamat Email : supriyantitari@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2023

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Nurul Siti Fatimah  
NIM : 2212048011  
Jurusan : SENI TARI  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN



Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum  
NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 13 November 2023  
Ketua Peneliti

Dra. Supriyanti, , M.Hum.  
NIP 196201091987032001



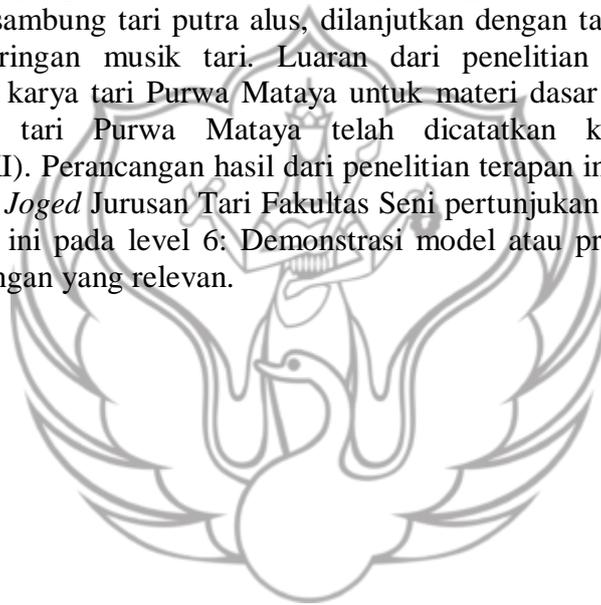
Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum  
NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

Tari Dasar atau disebut dengan istilah *rantaya*, merupakan langkah awal yang harus dikuasai oleh seorang penari dalam tari Klasik Gaya Surakarta. Jenis tari gaya Surakarta dibedakan menjadi tiga yaitu: tari putri, putra alus, dan putra gagah. Penari akan terbentuk posturnya saat penari bisa menguasai sikap-sikap dasar dalam Tari Rantaya. Kurikulum MBKM yang diterapkan di Jurusan Tari, mata kuliah Praktek Tari Surakarta, yang diberikan materi paket tari dengan sedikit diberikan gerak dasar dalam tari Surakarta. Oleh karena itu dari sisi kualitas hasilnya sangat kurang memuaskan. Oleh karena itu ditawarkan salah satu rancangan tari dasar yang merupakan penggabungan dari jenis tari putri, putra alus, dan putra gagah. Perancangan Tari dasar ini diberi judul Tari Purwa Mataya. Tentu saja tujuan yang diharapkan dengan melalui perancangan Tari Purwa Mataya ini kualitas keterampilan dan kepenarian mahasiswa akan lebih baik. Metode yang dilakukan adalah menyusun gerakan dasar dimulai dari jenis tari putri, disambung tari putra alus, dilanjutkan dengan tari putra gagah dalam satu jenis iringan musik tari. Luaran dari penelitian ini membuat suatu perancangan karya tari Purwa Mataya untuk materi dasar tari Gaya Surakarta. Video dari tari Purwa Mataya telah dicatatkan ke Haki (Kekayaan Intelektual/KI). Perancangan hasil dari penelitian terapan ini juga didaftarkan ke dalam jurnal *Joged* Jurusan Tari Fakultas Seni pertunjukan ISI Yogyakarta. TKT perancangan ini pada level 6: Demonstrasi model atau prototipe sistem dalam suatu lingkungan yang relevan.



## PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Kepada Allah Yang Maha Esa saya panjatkan puji Syukur dan terima kasih atas semua anugerahnya, sehingga laporan kemajuan ini dapat diselesaikan. Judul penelitian Terapan ini adalah Perancangan Tari Purwa Mataya sebagai Dasar Tari Gaya Surakarta.

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan bagi penari pemula yang ingin mempelajari jenis tari klasik Gaya Surakarta. Gerak tari Purwa Mataya disusun dari gerak-gerak dasar yang ada dalam perbendaharaan Tari Rantaya 1 dan Tari Rantaya 2. Pemilihan gerak dipilih sesuai kebutuhan perancangan untuk memberikan gerak dasar pada tari klasik gaya Surakarta. Susunan gerak tari Purwa Mataya ada 3 jenis gaya tari yaitu dimulai dari gerak tari Putri, dilanjutkan gerak Tari putra alus serta diakhiri dengan gerak tari putra gagah. Musik iringan tari Purwa Mataya menggunakan gamelan berlaras pelog. Nama Gending yang dipilih adalah *Ketawang Kinanthi Sandung Pelog 6* karya Ki Narta Sabda. Perancangan Tari Purwa Mataya tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya sangat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM ISI Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum
2. Dekan FSP ISI Yogyakarta, Dr. I Nyoman Cau Ardana, M.Hum
3. Ketua Jurusan Tari FSP ISI Yogyakarta, Dr. Rina Martiara, M.Hum
4. Tim reviuwer yang telah meloloskan proposal saya, Prof. Johan dan Prof. Dr. I.Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
5. Nara Sumber tari putra Drs Bambang Tri Atmaja, M.Sn
6. Nara sumber tari putri Indah Nuraini, S.S.T., M.Hum.
7. Nara sumber untuk iringan tari, Drs, Y. Subawa, M.Sn
8. Nara sumber untuk tari putra alus Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn
9. Semua pendukung yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

Semoga semua kebbaikannya dicatat sebagai amal yang baik. Hasil Perancangan ini sudah dapat diselesaikan sampai laporan perancangan tari Purwa Mataya ini selesai. Saya mengucapkan terima kasih dan mohon maaf bila ada kekurangan

dan kesalahan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan laporan Perancangan Tari Purwa Mataya Sebagai Tari Dasar Gaya Surakarta.

Terima kasih. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.  
Wassalamualaikum, wr.wb,

Yogyakarta, 12 November 2023

Peneliti,

Supriyanti.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
RINGKASAN .....	3
PRAKATA .....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR .....	7
DAFTAR LAMPIRAN .....	8
BAB I. PENDAHULUAN .....	9
BAB II. TUNJAUAN PUSTAKA .....	15
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	17
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	18
BAB V HASIL YANG DICAPAI .....	20
BAB VI. KESIMPULAN .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN:	
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% (disahkan) .....	40
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% (disahkan) .....	42
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70% (bermaterai) .....	44
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 30% (bermaterai) .....	46
Bukti submission artikel ilmiah pada jurnal Joged.....	47
Makalah Jurnal Joged.....	48
Sertifikat Hak Cipta.....	61
Link produk karya tari di Youtube.....	62

## DAFTAR GAMBAR

### Keterangan Gambar

Gambar.1. sikap kaki tanjak kanan putri.....	14
Gambar 2. Sikap kaki tanjak kanan putra alus.....	14
Gambar 3. Sikap kaki tanjak kanan putra gagah.....	14
Gambar 4. Road Map Penelitian.....	16
Gambar 5. Bagan Alir Penelitian.....	19
Gambar.6. Nurul Siti Fatimah mahasiswa Jurusan Tari.....	21
Gambar 7. Rias wajah cantik atau corrective make up.....	29
Gambar 8. Rias wajah corrective make up.....	29
Gambar 9. Tata busana Tari Purwa Mataya.....	30
Gambar 10. Tata Busana Tari Purwa Mataya.....	31
Gambar. 11. Tata busana Tari Purwa Mataya saat pose Sidangan sampir putra alus.....	31
Gambar 12. Pose gerak sembah jengkeng putri.....	34
Gambar 13. Pose gerak sidangan kebyok putra gagah.....	35
Gambar 14. Pose gerak sidangan kebyok putra gagah.....	35
Gambar 15. Pose gerak sidangan sampir putra alus.....	36
Gambar 16. Pose gerak sembah jengkeng putra alus.....	36
Gambar 17. Pose gerak jengkeng putra alus.....	37
Gambar 18. Pose gerak silo sembah putri.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% (disahkan) .....	41
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% (disahkan) .....	42
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70% (bermaterai) .....	43
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 30% (bermaterai) .....	44
Bukti submission artikel ilmiah pada jurnal Joged yang terakreditasi Sinta 4.....	47
Makalah Jurnal Joged .....	48
Sertifikat Hak Cipta.....	61
Link Karya Tari Purwa Mataya di Youtube:	
<a href="https://drive.google.com/file/d/14mLGZMmaAdWNuI8nvHO6McbcdbSOyziV/view?usp=share_link">https://drive.google.com/file/d/14mLGZMmaAdWNuI8nvHO6McbcdbSOyziV/view?usp=share link</a>	62



## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Tari Dasar Gaya Surakarta.

Tari Dasar Rantaya merupakan salah satu tahap yang sangat penting untuk dipelajari mahasiswa. Tari Rantaya terdiri 3 jenis yaitu tari putri, tari putra alus, dan tari putra gagah. Penari yang bagus tentu sudah melewati tahap penguasaan tari dasar. Akan tetapi di dalam kurikulum MBKM mahasiswa yang mengambil mata kuliah tari Surakarta langsung diberikan materi repertoar yang sudah jadi, tanpa mempelajari tari dasar. Oleh karena itu kualitas keterampilan mahasiswa kurang maksimal. Dengan berpijak dari permasalahan tersebut akan dirancang suatu tarian dasar yang merupakan gabungan dari jenis tari putri, putra alus, dan putra gagah gaya Surakarta dalam satu musik iringan yang sama. Dalam tari Dasar yang disebut dengan tari Rantaya, akan dirancang dan dikembangkan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas keterampilan mahasiswa. Perancangan tari dasar ini diberi judul Tari Purwa Mataya. Inovasi perancangan ini terletak pada penggabungan tiga jenis tari putri, putra alus, dan putra gagah ditarikan oleh satu penari dengan satu musik iringan tari. Perancangan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan seorang penari Gaya Surakarta sesuai kaidah estetik Tari Surakarta yang dikenal dengan istilah *Hashtasawanda*.

*Hashta Sawanda* merupakan delapan kaidah estetik yang harus dikuasai bagi seorang penari. Delapan kaidah estetis tersebut adalah: *pacak, pancat, ulat, lulut, luwes, wiled, wirama, dan gendhing*.

1. *Pacak* adalah: peraga atau penari dari sisi postur sesuai dengan karakter dari tarian yang dibawakan atau ditarikan.
2. *Pancat* adalah: sambungan gerak dari gerak yang satu ke gerak selanjutnya terlihat halus. Seperti jembatan yang fungsinya untuk menyambung dari gerak satu ke gerak selanjutnya tanpa berhenti.
3. *Ulat* adalah: pandangan mata yang *tajem jatmiko*, atau *focus* satu titik perhatian. *Ulat* dapat terlihat juga dari ekspresi wajah penari.
4. *Lulut* adalah: cara atau metode penari pada saat menari sangat menyatu terlihat *wutuh* dan bagus.
5. *Wiled* adalah: ciri khas pribadi dalam bergerak atau sering disebut gaya penari

6. *Luwes* adalah: gerakan tari yang akan terlihat indah dan mengesankan serta mempeersona penonton.
7. *Wirama* adalah: berkaitan dengan irama tari yang saat melakukan gerak tari terlihat mengalir atau disebut dengan istilah *mbanyu mili*.
8. *Gendhing* adalah: penguasaan dan kepekaan penari dengan musik iringan tari. Gerak tari dilakukan menyatu dengan musik iringan tarinya. Demikian sedikit uraian tentang kaidah estetis dalam tari Gaya Surakarta. Selanjutnya akan dijelaskan tentang Rantaya.

B. Penjelasan umum Tentang Tari Rantaya 1 dan Rantaya 2 Gaya Surakarta.

Apa yang disebut dengan tari Rantaya atau tari dasar dalam tari gaya Surakarta? Ran dari Bahasa Jawa artinya arane atau sebutan, sedangkan *taya* adalah berarti tari, jadi *rantaya* artinya yang disebut menari.

Selanjutnya dijelaskan tentang Tari dasar Rantaya 1 dan Tari Rantaya 2.

Tari Rantaya merupakan gerak-gerak tari dasar yang harus dipelajari dan dikuasai bagi penari pemula yang ingin belajar Tari Klasik Gaya Surakarta. Ada tiga tokoh tari dosen ISI Surakarta yang telah menyusun perbendaharaan gerak tari Gaya Surakarta. Tokoh tersebut adalah: Nora Konstantina Dewi, M.Hum, Sunarno, M.Hum, dan Wahyu Santosa Prabawa, M.Hum. Ketiga tokoh ini menyusun suatu gerak tari dasar yang terdiri dari tari Putri oleh Nora Konstantina Dewi. Gerak putra Alus oleh Wahyu Santosa Prabawa, M.Hum. Putra gagah disusun oleh Sunarno, S.Kar, M.Hum. Susunan tarian tersebut berjudul *Perbendaharaan tari gaya Surakarta*. Dikenal dengan sebutan tari Rantaya 1 dan Rantaya 2.

Gerak dalam Tari Rantaya 1 merupakan gerak-gerak dasar yang masih sederhana agar mudah dilakukan oleh calon penari. Gerak dasar ini untuk melatih kepekaan penari dengan hitungan tari, tentang koordinasi gerak penari dari kepala sampai kaki, dan kepekaan tari dengan musik iringan tari. Gerak Rantaya 1 juga lebih didominasi dengan latihan keseimbangan badan dalam konteks *adeg*/ cara berdiri dan sikap badan dari penari Gaya Surakarta.

Gerak Tari Rantaya 2 lebih dikhususkan untuk dapat menari dengan berbagai modifikasi dan beberapa ornament gerak yang lebih teliti dan lebih rumit. Gerak tari ditambah permainan hitungan gerak tari, dari sisi gerak

ruang dan waktu. Untuk lebih memberikan gambaran dari gerak tari dalam Rantaya akan disebutkan nama-nama ragam gerak tari Rantaya 1 dan Rantaya 2.

### C. Nama-Nama Gerak Dalam Rantaya 1 dan Rantaya 2

Jenis tari dasar gaya Surakarta dibagi menjadi 3 jenis yaitu tari putri, tari putra alus dan putra gagah. Tari Rantaya dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu Rantaya 1 dan Rantaya 2. Penjelasan tentang nama-nama ragam dalam Rantaya 1 dan Rantaya 2 dituliskan sebagai berikut.

#### 1. Rantaya 1 Putri:

- a. *Sembahan silo,*
- b. *Sembahan jengkeng*
- c. *Lumaksana lembahan kanan*
- d. *Lumaksana lembahan kiri*
- e. *Lumaksana Keputren*
- f. *Lumaksana Ridhong sampur*
- g. *Lumaksana ukel karna*
- h. *Lumaksana sindhet ukel karna.*

#### 2. Rantaya 2 Putri:

- a. *Sembahan silo*
- b. *Sembahan jengkeng*
- c. *Sekaran laras kanan*
- d. *Sekaran laras kiri*
- e. *Sekaran lembahan separo*
- f. *Sekaran lembahan wutuh*
- g. *Sekaran ngalap sari*
- h. *Sekaran lung manglung*
- i. *Sekar suwun.*
- j. *Sekaran kembang pe pe*
- k. *Engkyek*

#### 3. Gerak penghubung/*sendi* tari putri :

- a. *Sindheth* kiri dan kanan.
- b. *Ngigel*
- c. *Sabetan*.
- d. *Ombak banyu*.
- e. *Srisig*.
- f. *Kengser*.

4. Rantaya 1 Putra Alus:

- a. *Sembahan silo*
- b. *Sembahan jengkeng*
- c. *Lumaksana Nayung*
- d. *Lumaksana bang-bangan*
- e. *Lumaksana Oklak*

5. Rantaya 2 Putra Alus:

- a. *Sembahan silo*
- b. *Sembahan Jengkeng*
- c. *Beksan Laras,*
- d. *Ngigel laras.*
- e. *Genjotan kanan*
- f. *Genjotan kiri*
- g. *Sidangan sampir*
- h. *Sidangan kebyok*
- i. *Gajah-gajahan*
- j. *Engkrang*
- k. *Sembahan jengkeng*
- l. *Sembahan silo*



6. Gerak penghubung pada putra alus:

- a. *Besut*
- b. *Ngigel*
- c. *Sabetan*
- d. *Ombak banyu*

- e. *Srisig,*
- f. *Kengser.*
- g. *Trecet*
- h. *Mbandul*

7. Rantaya 1 putra gagah:

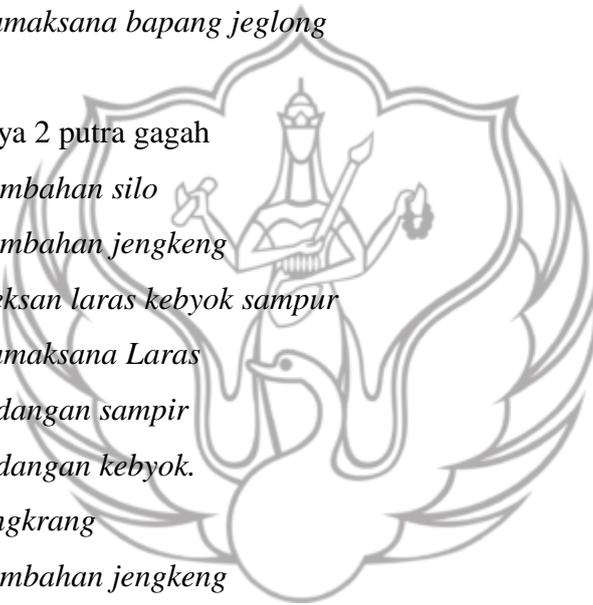
- a. *Sembahan silo*
- b. *Sembahan jengkeng*
- c. *Lumaksana kalang kinantang*
- d. *Lumaksana kambeng*
- e. *Lumaksana bapang kasatrian*
- f. *Lumaksana bapang jeglong*

8. Rantaya 2 putra gagah

- a. *Sembahan silo*
- b. *Sembahan jengkeng*
- c. *Beksan laras kebyok sampur*
- d. *Lumaksana Laras*
- e. *Sidangan sampir*
- f. *Sidangan kebyok.*
- g. *Engkrang*
- h. *Sembahan jengkeng*
- i. *Sembahan silo*

9. Gerak penghubung putra gagah:

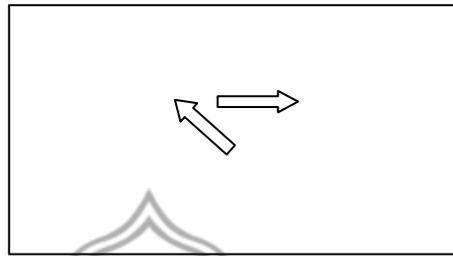
- a. *Besut*
- b. *Sabetan*
- c. *Ombak banyu srisig*
- d. *Srisig*
- e. *Trecet*
- f. *Onclang*
- g. *Mbandul*



Sikap kaki dalam tari dasar Gaya Surakarta juga sangat perlu dipelajari. *Tanjak* merupakan salah satu istilah dan merupakan bagian dari *adeg* atau cara bersikap dalam Tari Gaya Surakarta.

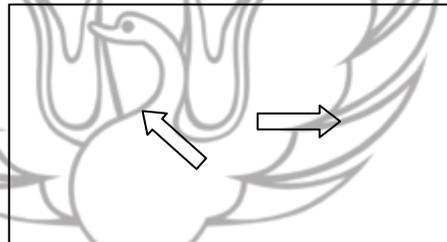
Beda *tanjak* putri, putra alus, dan putra gagah sebagai berikut.

1. *Tanjak* putri: telapak kaki kiri menyudut/ miring  $45^\circ$ , telapak kaki kanan melintang ke kanan dengan tumit kanan dan kiri lurus satu garis ke depan dan ke belakang dengan jarak tumit 1 genggam tangan.



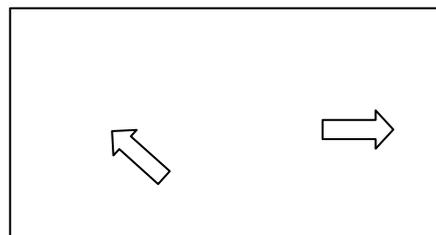
Gambar.1. Sikap kaki *tanjak* kanan putri

2. *Tanjak* putra alus: telapak kaki kiri menyudut  $45^\circ$ , telapak kaki kanan melintang ke kanan dengan jarak antara tumit kaki kanan dan ibu jari kaki kiri 2x telapak kaki.



Gambar 2. Sikap kaki *tanjak* kanan putra alus.

3. *Tanjak* putra gagah: Telapak kaki kiri menyudut  $45^\circ$ , telapak kaki kanan melintang ke kanan dengan jarak antara tumit kaki kanan dan ibu jari kaki kiri 3x telapak kaki.



Gambar 3. Sikap kaki *tanjak* kanan putra gagah.